

ABSTRAK

Kanker adalah sekelompok penyakit yang ditandai oleh pertumbuhan yang tidak terkendali dan penyebaran sel-sel abnormal. Jika penyebaran tidak terkontrol, dapat mengakibatkan kematian. Pemberian doxorubicin dapat menyebabkan toksisitas pada darah yaitu terjadi penurunan jumlah sel darah merah, sel darah putih dan trombositopenia akibat pembentukan reactive oxygen species oleh doxorubicin. Kunyit diketahui secara tradisional sebagai agen preventif dan mengandung curcuminoid yang memiliki efek menetralkan oksidatif stress. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi jumlah RBC, WBC, HGB, HCT pada tikus yang diberikan ekstrak etanol kunyit yang diinduksi doxorubicin. Penelitian ini dibagi menjadi 6 kelompok yaitu kelompok normal, kelompok kontrol negatif, kelompok kontrol positif, kelompok perlakuan I, kelompok perlakuan II, dan kelompok perlakuan III. Dengan diberikan doxorubicin 5 mg/kgBB satu kali dalam seminggu selama 4 minggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang diberikan ekstrak etanol kunyit dengan dosis 100 mg/kgBB, 300 mg/kgBB, 500 mg/kgBB memiliki efek peningkatan jumlah RBC, WBC, HGB, HCT. Dan Ekstrak Etanol Kunyit dosis 500mg/kgBB memiliki aktivitas hematoprotektif yang paling baik. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pengaruh pemberian Ekstrak Etanol Kunyit terhadap kadar Interleukin I.

Kata kunci : Doxorubicin, Kunyit, RBC, WBC, HGB dan HCT